

RINGKASAN

Kacang hijau (*Vigna radiata* (L.) R. Wilczek) termasuk dalam famili *Leguminosa* dan memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena merupakan salah satu tanaman pangan yang banyak dikonsumsi masyarakat Indonesia. Tanaman ini tergolong komoditas strategis mengingat permintaannya yang terus meningkat setiap tahun, baik untuk kebutuhan pangan, pakan ternak, maupun industri. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produktivitas dalam budidaya kacang hijau adalah dengan melakukan pemberian air kelapa dan air cucian beras. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perbedaan pemberian air kelapa dan air cucian beras dalam meningkatkan pertumbuhan dan hasil kacang hijau. Penelitian menggunakan metode rancangan acak kelompok (RAK) yang terdiri dari 8 perlakuan, 4 ulangan dan setiap perlakuan ada 2 cadangan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji anova (*Analysist of variance*). Data yang menunjukkan hasil berbeda nyata dilanjutkan dengan uji Beda Nyata Terkecil (BNT) dengan taraf 5%. Berdasarkan hasil analisis statistik dan pembahasan yang diuraikan, dapat disimpulkan bahwa perbedaan pemberian air kelapa dan air cucian beras pada tanaman kacang hijau berpengaruh nyata pada variabel panjang akar, jumlah biji per tanaman dan berat biji per tanaman. Kombinasi air kelapa dan air cucian beras terbaik diperoleh pada kombinasi P3 yaitu dengan kombinasi air kelapa 200 ml dan air cucian beras 300 ml pada variabel pengamatan panjang akar, tinggi tanaman, bobot basah, bobot kering, jumlah polong, jumlah biji dan berat biji. Sedangkan untuk umur berbunga kombinasi terbaik adalah kontrol dan untuk jumlah daun kombinasi terbaik dengan rata rata tertinggi per minggunya adalah P4 dengan kombinasi air kelapa 250 ml dan air cucian beras 250 ml.

Kata kunci : Kacang hijau, Air kelapa, Air Cucian Beras, Pertumbuhan, Hasil

SUMMARY

Mung bean (Vigna radiata (L.) R. Wilczek) belongs to the Leguminosae family and has great potential for development as one of the most widely consumed food crops in Indonesia. This plant is considered a strategic commodity given its continuously increasing demand each year, both for food, animal feed, and industrial purposes. One effort that can be made to improve productivity in mung bean cultivation is through the application of coconut water and rice washing water. This study aimed to determine the effect of different combinations of coconut water and rice washing water applications on the growth and yield of mung bean. The study employed a Randomized Block Design (RBD) consisting of 8 treatments, 4 replications, and 2 reserve plants per treatment. Data obtained were analyzed using Analysis of Variance (ANOVA). Data showing significant differences were further tested using the Least Significant Difference (LSD) test at a 5% significance level. Based on the results of statistical analysis and the discussion presented, it can be concluded that the different combinations of coconut water and rice washing water significantly affected mung bean plants on the variables of root length, number of seeds per plant, and seed weight per plant. The best combination of coconut water and rice washing water was obtained in the P3 treatment, consisting of 200 ml coconut water and 300 ml rice washing water, across the observation variables of root length, plant height, fresh weight, dry weight, number of pods, number of seeds, and seed weight. Meanwhile, for flowering age, the best result was observed in the control treatment, and for leaf number, the highest weekly average was recorded in the P4 treatment with a combination of 250 ml coconut water and 250 ml rice washing water.

Keywords: *Mung bean, Coconut water, Rice washing water, Growth, Result*